



**PRODUKSI VIDEO EDUKASI UNTUK MENINGKATKAN
PENGETAHUAN TENTANG URBAN FARMING DENGAN
METODE PERMAKULTUR PADA AKUN YOUTUBE
KEBUNQITA**

TUGAS AKHIR

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Terapan Program Studi STr. Informasi dan Humas
Sekolah Vokasi Universitas Diponegoro Semarang

Oleh :

Cahyo Zhorif Haryadi

NIM 40020621650005

**PROGRAM STUDI STr. INFORMASI DAN HUMAS
SEKOLAH VOKASI
UNIVERSITAS DIPONEGORO
2025**

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Penulis menyatakan bahwa tugas akhir ini disusun berdasarkan hasil pemikiran, penelitian, dan pengolahan data yang dilakukan secara mandiri. Seluruh data, informasi, dan ide yang tertuang tidak mengambil bahan dari publikasi atau tulisan pihak lain, kecuali yang telah disebutkan pada rujukan dan daftar pustaka. Penulis bersedia menerima sanksi jika telah terbukti melakukan plagiarisme/penjiplakan.

Nama : Cahyo Zhorif Haryadi
NIM : 40020621650005
Tanda Tangan :



Tanggal : 11 September 2025

HALAMAN PERSETUJUAN

TUGAS AKHIR

**PRODUKSI VIDEO EDUKASI UNTUK MENINGKATKAN
PENGETAHUAN TENTANG URBAN FARMING DENGAN METODE
PERMAKULTUR PADA AKUN YOUTUBE KEBUNQITA**

Oleh:

Cahyo Zhorif Haryadi

40020621650005

Semarang, 11 September 2025

Disetujui oleh,

Dosen Pembimbing



Nur Laili Mardhiyani, S.I.Kom., M.I.Kom.,

NIP. 199003172019032014

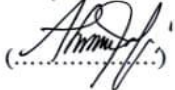
HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir ini diajukan oleh:

Nama : Cahyo Zhorif Haryadi
NIM : 40020621650005
Program Studi : S.Tr. Informasi dan Humas
Judul Tugas Akhir : Produksi Video Edukasi Untuk Meningkatkan
Pengetahuan Tentang Urban Farming Dengan Metode
Permakultur Pada Akun YouTube KebunQita

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Tim Penelaah dan diterima sebagai
bagian penyertaan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana
Terapan (S.Tr.) pada Program Studi Sarjana Terapan Informasi dan Humas
Sekolah Vokasi, Universitas Diponegoro.

TIM PENGUJI

Pembimbing : Nur Laili Mardhiyani. S.I.Kom., M.I.Kom. (...)
NIP. 199003172019032014
Penguji 1 : Arifa Rachma Febriyani, S.I.Kom., (...)
M.I.Kom.
NIP. 199202122020122022
Penguji 2 : Priskila Primaningrum Demmasapo, (...)
S.I.Kom., M.I.Kom.
NIP. 199403202024062002

Semarang, 11 September 2025

Ketua Program Studi S.Tr. Informasi dan Humas,


Arifa Rachma Febriyani, S.I.Kom., M.I.Kom.

NIP. 199202122020122022

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya yang senantiasa melapangkan jalan serta mempermudah langkah, sehingga penulis dapat menyelesaikan pelaksanaan dan penyusunan Tugas Akhir yang berjudul “*Produksi Video Edukasi untuk Meningkatkan Pengetahuan tentang Urban Farming dengan Metode Permakultur pada Akun YouTube KebunQita.*”

Tugas akhir ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Terapan (S.Tr.) Program Studi Informasi dan Humas, Departemen Informasi dan Budaya, Sekolah Vokasi, Universitas Diponegoro. Harapannya, karya ini dapat menjadi rujukan bagi pengembangan produksi video edukasi berbasis media sosial, khususnya YouTube, yang berfungsi sebagai sarana penyebaran informasi terkait urban farming dan pengelolaan limbah rumah tangga. Selain itu, tugas akhir ini juga diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi klien, yaitu komunitas KebunQita, sekaligus memperkenalkan peran Program Studi S.Tr. Informasi dan Humas dalam penerapan komunikasi strategis berbasis media digital. Adapun pembahasan dalam tugas akhir ini terbagi ke dalam lima bab, yakni:

BAB I PENDAHULUAN, yang berisi latar belakang mengenai rendahnya pemahaman masyarakat perkotaan, khususnya di Kota Semarang, terkait konsep permakultur dan pengelolaan limbah rumah tangga. Hal ini kemudian dirumuskan ke dalam masalah penelitian dengan tawaran solusi berupa produksi video edukasi di platform YouTube.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA, yang menguraikan hasil penelitian terdahulu serta landasan teori yang relevan dengan topik tugas akhir.

BAB III METODE PELAKSANAAN, yang menjelaskan tahapan produksi karya tugas akhir, mulai dari pra-produksi, produksi, hingga pascaproduksi dengan berpedoman pada *Standard Sequence Guide* (SSG).

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN, yang memaparkan kesesuaian antara konsep dan realisasi produksi, serta evaluasi hasil video edukasi yang telah dibuat.

BAB V PENUTUP, yang berisi kesimpulan dari penelitian dan saran yang ditujukan kepada komunitas KebunQita maupun pihak-pihak yang berkepentingan.

Penulis menyadari bahwa penyusunan dan pelaksanaan tugas akhir ini masih jauh dari sempurna karena keterbatasan pengetahuan dan kemampuan yang dimiliki. Oleh sebab itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari pembaca demi perbaikan di masa mendatang.

Akhir kata, penulis berharap Tugas Akhir *“Produksi Video Edukasi untuk Meningkatkan Pengetahuan tentang Urban Farming dengan Metode Permakultur pada Akun YouTube KebunQita”* dapat memberikan manfaat nyata, baik sebagai bahan pembelajaran maupun sebagai inspirasi bagi pengembangan komunikasi publik di bidang lingkungan dan pertanian perkotaan.

Semarang, 11 September 2025

Cahyo Zhorif Haryadi

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

“To everyone with a dream, know that your dreams are valid.

And on your path, you are never denied and only redirected.”

“Hindi mo kailangang magkumpara. Hindi mo kailangang mangamba.

Yung parating sa 'yo, para sa 'yo lang 'yon.”

(Catriona Gray & Aaron Adajar)

PERSEMBAHAN

“Tidak ada halaman yang lebih bermakna selain lembar persembahan. Karya akhir ini penulis dedikasikan untuk diri sendiri, kedua orang tua tercinta, kakak, sahabat, seluruh civitas akademika Program Studi Informasi dan Humas Sekolah Vokasi Universitas Diponegoro, serta semua pihak yang senantiasa hadir dalam suka maupun duka sepanjang perjalanan ini. Ucapan terima kasih yang tulus penulis haturkan.”

HALAMAN PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang senantiasa menyertai dalam setiap langkah sehingga penulis dapat menyelesaikan pelaksanaan dan penyusunan Tugas Akhir berjudul *“Produksi Video Edukasi untuk Meningkatkan Pengetahuan tentang Urban Farming dengan Metode Permakultur pada Akun YouTube KebunQita.”* Penulis meyakini bahwa karya ini tidak akan terwujud tanpa doa, dukungan, arahan, serta kebersamaan dari banyak pihak. Dengan penuh ketulusan, penulis mempersembahkan tugas akhir ini kepada:

1. Allah SWT, atas segala rahmat, perlindungan, dan jalan terbaik yang telah diberikan hingga penulis mampu menyelesaikan perjalanan akademik ini.
2. Kedua orang tua tercinta, yang selalu menjadi sumber kekuatan, doa, dan kasih sayang tanpa henti dalam setiap langkah penulis.
3. Kak Rina, yang senantiasa mendampingi dengan dukungan moral dan perhatian yang tulus.
4. Mba Arifa Rachma Febriyani, S.I.Kom., M.I.Kom., selaku Ketua Program Studi sekaligus salah satu dosen penguji, yang telah memberikan arahan, kesempatan, serta bimbingan dalam proses penyusunan tugas akhir ini.
5. Mba Nur Laili Mardhiyani, S.I.Kom., M.I.Kom., selaku dosen pembimbing, yang dengan sabar meluangkan waktu, tenaga, dan pemikiran dalam memberikan arahan hingga tugas akhir ini dapat terselesaikan.
6. Mba Priskila Primaningrum Demmasapo, S.I.Kom., M.I.Kom., selaku dosen penguji, yang telah memberikan masukan berharga sejak tahap seminar hingga ujian akhir.
7. Klien KebunQita, yakni Ibu Ifa dan Bapak Sani Mardlotillah, yang telah membuka ruang kolaborasi serta memberikan dukungan dalam pelaksanaan produksi video.
8. Seluruh warga FPP yang telah bersedia menjadi bagian dari proses kerja sama dan mendukung jalannya penelitian serta produksi.
9. Sahabat terkasih Prima, yang setia hadir di setiap suka dan duka perjalanan penyusunan tugas akhir ini.

10. Sahabat tersayang Nabilah Salmawati, yang tak henti berbagi tips dan dorongan semangat hingga karya ini rampung.
11. Sahabat Febi, Silvy, dan Sandiva, yang selalu memberikan bantuan transportasi dan dukungan nyata di tengah kesibukan masing-masing.
12. Semua pihak yang telah kebersamai, yang namanya tidak dapat disebutkan satu per satu, namun doa dan kebaikannya senantiasa penulis kenang.
13. Terakhir, untuk diri sendiri, Cahyo. Terima kasih karena sudah mampu bertahan dan menuntaskan perjalanan ini, meski dahulu tak pernah terbayang bisa menapakkan kaki di Universitas Diponegoro, apalagi menyelesaikan studi pada jurusan yang awalnya bukan impian. Segala air mata, kegelisahan, dan perjuangan kini berbuah menjadi titik akhir yang penuh syukur

Semarang, 1 Agustus 2025

Cahyo Zhorif Haryadi

DAFTAR ISI

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN	Error! Bookmark not defined.
KATA PENGANTAR.....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
ABSTRAK.....	xiv
ABSTRACT	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	7
1.3. Tujuan Karya Bidang	7
1.4. Manfaat Karya Bidang	7
1.5. Luaran	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	9
2.1 Kajian Karya Terdahulu	9
2.2 Landasan Teori.....	11
2.2.1 Public Relations	11
2.2.2 Media Public Relations.....	13
2.2.3 Video Edukasi	14
2.2.4 Media Sosial	16
2.2.5 YouTube	17
2.2.6 Teknik Pengambilan Gambar	18

2.2.7 Sudut Pandang Kamera	22
2.2.8 Urban Farming.....	23
2.2.9 Permakultur.....	24
BAB III METODE PELAKSANAAN	26
3.1 Klien Karya Bidang.....	26
3.2 Profile Instansi.....	26
3.3 Target Audiens.....	27
3.4 Konsep Karya Bidang.....	28
3.5 Mekanisme Konsep Karya Bidang	29
3.6 Budgeting	48
3.7 Timeline Pelaksanaan.....	49
3.8 <i>Key Performance Indicator</i>	49
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	50
4.1 Gambaran Umum Permasalahan	50
4.2 Analisis Tahap Pra Produksi	51
4.3 Analisis Tahap Produksi	66
4.4 Tahap Pasca Produksi	69
4.4.1 Penyuntingan (<i>Editing</i>)	69
4.4.2 Preview.....	72
4.4.3 Pengunggahan Video.....	73
4.5 Analisis Hasil dan Evaluasi	74
4.5.1 Perencanaan Evaluasi.....	74
4.5.2 Analisis Hasil Survei.....	74
4.5.3 Analisis Hasil Posting	79
4.6 Hambatan Produksi	81
4.6.1 Pra Produksi.....	81
4.6.2 Produksi.....	82
4.6.3 Pasca Produksi.....	82
BAB V PENUTUP	83

5.1 Kesimpulan	83
5.2 Saran.....	85
DAFTAR PUSTAKA	86
LAMPIRAN	89

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Diagram Peningkatan Lahan Bukan Pertanian 2019-2022 (Ha).....	1
Gambar 1.2 Diagram Upaya Pengolahan Limbah Rumah Tangga	2
Gambar 1.3 Diagram Pengetahuan Istilah Permakultur.....	3
Gambar 1.4 Diagram Media yang Biasa Responden Gunakan Untuk Mempelajari Teknik Berkebun	6
Gambar 3.1 Logo Kebun Qita.....	27
Gambar 3.2 Tahapan Pra Produksi.....	29
Gambar 4.1 Adegan dengan Teknik Pengambilan Medium Close up.....	68
Gambar 4.2 Adegan dengan Teknik Pengambilan Medium Shot	68
Gambar 4. 3 Adegan dengan Teknik Pengambilan Long Shot	69
Gambar 4.4 Pemilihan dan Penyuntingan Klip Video	70
Gambar 4. 5 Penambahan Audio.....	70
Gambar 4.6 Penambahan Teks	71
Gambar 4.7 Penyempurnaan Warna (Color Grading)	72
Gambar 4.8 Ekspor dan Penyimpanan	72
Gambar 4.9 Salah Satu Video Edukasi Berjudul “Mengenal Tanaman Permakultur: Bertanam Lebih Alami” yang Telah Diunggah di Kanal YouTube KebunQita ...	73
Gambar 4.10 Hasil Survei Pemahaman Audiens terkait Permakultur	75
Gambar 4.11 Hasil Survei Pemahaman terkait Pengolahan Limbah Organik	76
Gambar 4.12 Hasil Survei Pemahaman terkait Pengolahan Limbah Anorganik .	77
Gambar 4.13 Hasil Survei Pemahaman Keseluruhan Video Edukasi terkait Permakultur dan Pengolahan Limbah	77
Gambar 4.14 Hasil Survei Seberapa Besar Video Edukasi dapat Mempengaruhi Peran Aktif dalam Pengelolaan Lingkungan Rumah Tangga.....	78

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 SWOT yang dihadapi KebunQita saat ini	4
Tabel 3. 1 Standard Sequence Guide Video Edukasi	32
Tabel 3.2 Standard Sequence Guide Video Edukasi	36
Tabel 3.3 Standard Sequence Guide Video Edukasi “Parit Kompos: Solusi Cerdas Kelola Limbah Organik”	40
Tabel 3.4 Standard Sequence Guide Video Edukasi	45
Tabel 3.5 Budgeting	48
Tabel 3.6 Timeline Pelaksanaan	49
Tabel 4.1 Crew dan Talent Video Edukasi	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4.2 Produksi Video Edukasi #1	55
Tabel 4.3 Produksi Video Edukasi #2	58
Tabel 4.4 Produksi Video Edukasi #3	62
Tabel 4.5 Produksi Video Edukasi #4	64
Tabel 4.6 Alat dan Properti yang Digunakan pada produksi Video Edukasi	66
Tabel 4.7 Rincian Posting Video Edukasi Permakultur dan Pengolahan Limbah di Laman YouTube Kebunqita.....	74
Tabel 4.8 Rincian hasil Posting Video Edukasi Permakultur dan Pengolahan Limbah di Laman YouTube Kebunqita	79

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Dokumentasi Pelaksanaan Produksi.....	89
Lampiran 2. Sertifikat VELT.....	90
Lampiran 3. Surat Penciptaan Hak Kekayaan Intelektual (HKI).....	90
Lampiran 4. Hasil Cek Plagiarisme melalui Turnitin.....	91

ABSTRAK

Rendahnya pemahaman masyarakat perkotaan mengenai konsep permakultur serta pengelolaan limbah rumah tangga menjadi dasar dilaksanakannya penelitian ini. Untuk menjawab persoalan tersebut, diproduksi empat video edukasi yang ditayangkan melalui kanal YouTube KebunQita dengan tema pengenalan dasar permakultur, pemilihan dan perawatan tanaman, pengolahan limbah organik, dan pemanfaatan limbah anorganik menjadi pot. Hasil survei terhadap 108 responden memperlihatkan adanya peningkatan pemahaman audiens sebesar 27,8% setelah menonton seluruh rangkaian video. Angka tersebut melampaui target minimal 20% yang ditetapkan sebagai tolok ukur keberhasilan, sehingga dapat disimpulkan bahwa tujuan penelitian telah tercapai. Analisis interaksi di media sosial juga menunjukkan bahwa video pengenalan permakultur memperoleh jumlah penayangan tertinggi, sedangkan interaksi terbanyak berupa komentar dan like ditemukan pada konten tutorial yang bersifat praktis dan kreatif, khususnya video mengenai perawatan tanaman serta pemanfaatan limbah anorganik sebagai pot. Pola penayangan memperlihatkan adanya fluktuasi, dengan kecenderungan bahwa audiens lebih tertarik pada konten yang sederhana, aplikatif, dan menghadirkan kebaruan dibandingkan topik umum seperti pembuatan kompos. Dengan demikian, penelitian ini membuktikan bahwa produksi video edukasi melalui platform YouTube tidak hanya mampu meningkatkan pengetahuan tetapi juga efektif mendorong keterlibatan audiens melalui interaksi digital. Konten yang dikemas dalam bentuk tutorial praktis dan inovatif terbukti paling disukai dan lebih berpotensi memperkuat pemahaman audiens perkotaan mengenai praktik urban farming berbasis permakultur.

Kata kunci: permakultur, urban farming, video edukasi, YouTube, Kebunqita.

ABSTRACT

The low level of understanding among urban communities regarding the concept of permaculture and household waste management was the basis for conducting this study. To address this issue, four educational videos were produced and aired on the KebunQita YouTube channel with themes covering the basics of permaculture, plant selection and care, organic waste management, and the use of inorganic waste to make pots. A survey of 108 respondents showed a 27.8% increase in audience understanding after watching the entire video series. This figure exceeded the minimum target of 20% set as a measure of success, so it can be concluded that the research objectives were achieved. Analysis of social media interactions also showed that the permaculture introduction video received the highest number of views, while the most interactions in the form of comments and likes were found on practical and creative tutorial content, particularly videos on plant care and the use of inorganic waste as pots. The viewing pattern shows fluctuations, with a tendency for audiences to be more interested in content that is simple, applicable, and presents something new compared to general topics such as composting. Thus, this study proves that the production of educational videos through the YouTube platform is not only able to increase public knowledge but is also effective in encouraging audience engagement through digital interaction. Content packaged in the form of practical and innovative tutorials has proven to be the most popular and has the greatest potential to strengthen the understanding of urban audiences regarding permaculture-based urban farming practices.

Keywords: permaculture, urban farming, educational videos, YouTube, Kebunqita.